

Kajian Kurikulum Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin

Study of the Arabic Language Curriculum at the Insan Madani Integrated Islamic Middle School in Banjarmasin

Harmina

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email: harmina.graceful@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap tentang kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang ada di Sekolah Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin. Kurikulum yang digunakan sekolah Islam terpadu berbasis tahfidz dan kitab kuning dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sejumlah perencanaan dan materi yang digunakan pengajar bagi para peserta didiknya di lingkungan sekolah. Disekolah ini, pembelajaran bahasa Arab dan pelajaran umum seimbang dalam pemberian materinya berupa sintaksis bahasa dan kajian keislaman dalam bentuk kitab kuning atau buku-buku berbahasa Arab tanpa baris, hal ini sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu berwawasan luas dan membudayakan kehidupan peserta didik yang dilandasi akhlak mulia. Disamping itu, sekolah ini juga menerapkan kurikulum tahun 2013 dan kurikulum merdeka belajar dari kementerian Agama untuk para peserta didiknya. Terkait dengan materi bahasa Arab, materi yang disajikan di kelompokkan dalam berbagai mata pelajaran seperti *nahwu, sharaf, ta'lim al-muta'allim*, tafsir, *tarikh al-Islami* dan lainnya. Metode yang digunakan para guru paling dominan adalah *qowaid wa tarjamah* juga metode lainnya yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi yang digunakan adalah tes lisan dan tulisan. Adapun metode yang digunakan dalam mengkaji bahasan ini adalah studi kasus, dengan metode kualitatif deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan hasil temuan pustaka dari observasi, wawancara, artikel, buku dan dokumen lainnya. Kemudian data disajikan dan ditarik kesimpulan.

Kata kunci: Kurikulum, Sekolah Islam Terpadu, Bahasa Arab

ABSTRACT

This research reveals the Arabic language learning curriculum at the Insan Madani Banjarmasin Integrated Islamic School. The curriculum used by integrated Islamic schools based on tahfidz and yellow books in learning Arabic is a number of plans and materials used by teachers for their students in the school environment. At this school, Arabic language learning and general lessons are balanced in providing material in the form of language syntax and Islamic studies in the form of yellow books or Arabic books without lines, this is in accordance with the school's vision and mission, namely broad-mindedness and cultivating the lives of students based on Noble character. Apart from that, this school also applies the 2013 curriculum and the independent learning curriculum from the Ministry of Religion for its students. Regarding Arabic language material, the material presented is grouped into various subjects such as nahwu, sharaf, ta'lim al-muta'allim, tafsir, Tarikh al-Islami and others. The most dominant method used by teachers is qowaid wa tarjamah as well as other methods that are appropriate to the material being taught. The evaluation used is an oral and written test. The method used to study this discussion is a case study, with descriptive qualitative

methods. The aim is to describe the results of library findings from observations, interviews, articles, books and other documents. Then the data is presented and conclusions are drawn.

Keywords: *Curriculum, Integrated Islamic School, Arabic*

Latar Belakang

Metodologi merupakan suatu disiplin ilmu yang berkembang pesat, baik secara teoritis maupun praktis. Kurikulum disusun dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu mempersiapkan peserta didik agar dapat hidup bermasyarakat. Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting karena tidak hanya memuat tujuan dan arah pendidikan, tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa dan bagaimana pengalaman itu ¹.sendiri diselenggarakan Kurikulum tradisional lebih fokus pada topik pendidikan dan sistem penyampaiannya dan sangat berbeda dengan kurikulum saat ini, lebih berorientasi pada dimensi baru seperti kecakapan hidup, pengembangan diri, pengembangan ekonomi dan industri di era globalisasi, yang dipengaruhi oleh perubahan iklim. budak teknologi. Selain itu, kurikulum merupakan dunia yang terbuka terhadap segala hal yang mempengaruhi dan menentukan sudut pandang dalam pengembangan kurikulum. ²

Sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang perlu dikembangkan dalam kurikulum adalah standar proses, yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran di bidang pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses memuat standar minimal pembelajaran praktik pada pendidikan dasar dan menengah di seluruh negara bagian Republik Indonesia. Yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pendidikan, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran agar terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. ³

Kurikulum bersifat dinamis. Oleh karena itu, pengembang kurikulum harus mempunyai visi kurikulum yang luas dan mendalam. Kurikulum harus selalu melakukan evaluasi secara berkala untuk perbaikan dan penyelesaian. Dalam setiap pembaharuan dan penyempurnaan, ketika kurikulum dievaluasi setelah ada yang baik karena kurikulum tersebut bawaan. Artinya, metode tersebut akan diketahui apakah mempengaruhi kehadiran atau tidak setelah diterapkan di lapangan. Sebab kurikulum perlu perbaikan dan tidak akan ditinggalkan begitu saja seiring berjalannya waktu ⁴ juga dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab Sepuluh, Bab 38 Ayat , 1 dan 2. Yang pertama, kerangka Struktur dasar kurikulum pendidikan dasar dan menengah berdasarkan penunjukan pemerintah . Kedua, mengembangkan kurikulum dasar dan menengah yang sesuai untuk setiap kelompok atau satuan pendidikan dan sekolah atau komite sekolah di bawah koordinasi dan pengawasan Kementerian Agama, direktorat atau kabupaten untuk pendidikan dasar, dan gubernur untuk pendidikan menengah. ⁵

Kurikulum yang sekarang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum yang berdasarkan kaidah karakter pada kurikulum K13 yang memuat berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab adalah kata-kata yang

¹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 1

²Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 3

³Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), h.3

⁴Zainal Arifin, *Konsep dan Model ...*, h. 2

⁵ Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

digunakan untuk mengungkapkan tujuan mereka. Bahasa Arab mempunyai tempat yang istimewa diantara Bahasa-bahasa lainnya di dunia karena fungsinya.⁶

Namun materi bahasa Arab hanya diperuntukkan bagi sekolah yang berafiliasi dengan Kementerian Agama Seperti Sekolah Dasar Islam MI Sekolah Menengah Islam ,MTS dan Sekolah Menengah Islam MA, serta sekolah-sekolah di bawah Islam seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu Kementerian Pendidikan SDIT dan Sekolah Menengah Islam Terpadu SMIT dan Sekolah Menengah Islam Terpadu SMAIT .⁷

Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Islam Terpadu adalah bahasa Arab, dan masuk dalam cabang khusus kurikulum Sekolah Islam Terpadu SIT.

Dari pernyataan tersebut peneliti ingin mengetahui kurikulum Islam terpadu di dalam Tingkat sekolah menengah, dalam rangka pendekatan pendidikan bahasa Arab dibawah naungan Yayasan Sekolah Islam Terpadu khususnya di SMP Islam Terpadu dalam rangka untuk mengetahui metode, strategi, dan gaya pembelajaran khusus yang digunakan dan prasasti khusus dalam kurikulum terpadu bahasa Arab - Islam, serta permasalahan kurikulum terpadu Islam pada lembaga tersebut.

Pentingnya mengetahui komponen-komponen tersebut untuk dikukuhkan sebagai acuan dalam mengembangkan dan kurikulum dalam pembenahan pengetahuan yang ada tentang unsur-unsur pendidikan sekolah Islam penyempurnaan serta terpadu. Inilah salah satu alasan peneliti mengambil topik : **Kajian Kurikulum Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin.**

Kerangka teori

Kurikulum

Kurikulum adalah suatu perangkat organisasi yang berkaitan dengan isi, materi pendidikan dan metode yang dijadikan pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dengan memperhatikan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sehingga peserta didik memperoleh ijazah. pada akhir tahun ajaran. Keberadaan kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan mempunyai kedudukan yang strategis dimana peranan utamanya adalah sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran.⁸ Pendidikan Islam terpadu menjadi salah satu harapan sebagai sarana untuk dapat tumbuh dan berkembang serta mengarah pada potensi-potensi dasar sepertipotensi intelektual, emosional dan fisik yang baik. Karena semua itu merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus dijaga dengan cara ditumbuhkan, dikembangkan, dipelihara dan diarahkan secara baik dan benar, dengan keseimbangan yang utuh.

Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting yang menentukan terselenggaranya pendidikan. Kurikulum berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga jika tujuan pendidikan berubah maka dengan sendirinya kurikulum juga harus berubah. Bagi siswa, kurikulum berguna sebagai alat untuk mengembangkan seluruh potensi dirinya ke arah yang lebih baik di bawah bimbingan guru di sekolah. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

⁶ ,Syekh Mustafa Al-Ghalayen , *Jami' Al-Durus Al-Arabiyah* , (Lebanon: Dar Al-Fikr 2016 .hal ,7.

⁷Mardliyyah, Aisyam dan Tulus Musthofa, "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Sekolah Islam Terpadu SMP Luqmanul Hakim Aceh," *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 6 No.1, 2020, h. 61

⁸ Rosnaeni, Sukiman, , Apriyanti Muzayanati, dan ,Yani Pratiwi, "Model-Model Pengembangan Kurikulum di Sekolah," *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (t.t.): 469, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1776>.

Mutu proses pendidikan antara lain ditentukan oleh kurikulum dan efektivitas pelaksanaannya. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan cita-cita bangsa, perkembangan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemajuan dan tuntutan masyarakat terhadap lulusan lembaga pendidikan yang berkualitas.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kurikulum adalah kumpulan bahan-bahan pengalaman pendidikan siswa dengan segala pedoman pelaksanaannya yang disusun secara sistematis dan diarahkan oleh sekolah dalam mendidik siswa.

SMP Islam Terpadu

Pendidikan Islam terpadu dan pendidikan umum dapat dilihat dari aspek yang berbeda. Dari segi muatan (materi) berdasarkan ajaran atau adat istiadat Islam. Maka sifatnya adalah pendidikan standar. Secara teoritis atau filosofis, pendidikan Islam terpadu tampil sebagai pendekatan teori-teori pendidikan yang diwarnai oleh ajaran Islam.

Dari aspek Implementasi Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan Islam terpadu akan tampak sebagai pendidikan praktis yang berisi pedoman, strategi atau nasehat pendidikan yang telah ditetapkan. Hal itu dilakukan sesuai dengan ajaran Islam. Namun konsep pendidikan Islam terpadu sudah dirumuskan sejak lama, untuk itu perlu dikembangkan beberapa komponen yang termasuk di dalamnya keseimbangan antara globalisasi dan modernisasi. Pertanyaannya adalah bagaimana caranya dengan mengembangkan pendidikan agar bisa mengimbangi kehidupan globalisasi dan modernisasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran lebih cocok untuk kebutuhan anak masa depan.⁹

Penggunaan istilah “terintegrasi” dalam sistem pendidikan bertujuan untuk memperkuat lembaga pendidikan Islam (perlu ditekankan). Karena Islam itu komprehensif, komprehensif, terpadu, dan tidak bias. Kami ingin menekankan bahwa pendidikan tidak selalu fokus pada satu sisi saja. Sistem pendidikan hendaknya diintegrasikan terutama sebagai upaya membentuk sistem pendidikan yang unggul.

Pandangan Islam terhadap pendidikan identik dan tidak dapat dipisahkan dari asal usul penciptaan manusia (sifat manusia). Manusia itu sendiri adalah tubuh, jiwa dan pikiran. Dengan demikian, dalam pandangan Islam, pendidikan mencakup tiga aspek yang tidak bisa dipisah : pendidikan jasmani Pendidikan spiritual dan pendidikan intelektual. Bentuk-bentuk pendidikan dalam Islam ini harus dilaksanakan secara harmonis. Seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya, karena pendidikan erat kaitannya dengan pembentukan kehidupan manusia.¹⁰

Model pembentukan pendidikan Islam terpadu berorientasi pada pembentukan sikap peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan pada bidang psikomotorik misalnya, siswa harus dibiasakan untuk mencintai, membaca dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadits, serta senantiasa menjalankan amalan .keagamaan dengan benar

Tujuan pendidikan Islam terpadu

Pendidikan Islam mempunyai pengertian praktis sebagai wujud upaya yang dilakukan oleh seorang muslim yang taat beragama secara sadar untuk memusatkan perhatian pada pengembangan fitrah peserta didik dengan memberikan bimbingan berdasarkan ajaran Islam. Jika pendidikan Islam dimaknai sebagai suatu proses (usaha), maka sangat diperlukan adanya suatu sistem dan tujuan yang terukur dalam pencapaian yang diinginkan. Sistem pendidikan yang diselenggarakan setidaknya dapat dilaksanakan secara holistik, dengan tidak hanya mengandalkan integrasi fisik semata, namun juga mengintegrasikan fasilitas

⁹ Nurman Ginting, Hasanuddin, “Implementasi Konsep Pendidikan Islam Tepadu di sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan,” *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu Sosial dan Keislamaan* 5, no. 2 (2022): 294, <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.293-304>.

¹⁰ Nurman Ginting, Hasanuddin, h. 296.

pendidikan yang bersinergi dengan lingkungan dan segala bentuk pembangunan di era ini, yang mempunyai keseimbangan orientasi hidup dan membentuk kepribadian sebagai bentuk manusia sebagai makhluk utuh. Sekolah Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan, visi dan misi dalam pengembangannya. Penerapan konsep pendidikan Islam terpadu pada lembaga pendidikan tersebut tidak terlepas dari faktor penghambat yang khususnya menjadi perhatian para pembangun lembaga tersebut. Faktor penghambat berhubungan dengan model strategi dan metode mengajar guru. Dalam mengembangkan kebutuhan siswa diperlukan adanya strategi dan metode pengajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Oleh karena itu sangat diperlukan penyiapan kompetensi seorang guru yang mempunyai kompetensi pedagogik berupa memahami karakteristik siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran serta melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga visi dan misi dapat tercapai. dapat memberikan hasil yang efektif dan efektif dari integrasi ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga pendidikan saat ini yang menerapkan konsep integrasi terus melakukan perbaikan dalam pengembangan kompetensi gurunya. Kegiatan pelatihan dan pengembangan pembelajaran banyak dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme sebagai guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh Sekolah Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin, sebagai wujud dan komitmen dalam memberikan layanan pendidikan melalui pengembangan visi guru dalam pendidikan

Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, peneliti menggunakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui observasi, wawancara jurnal, *browser*, buku dan dokumen lainnya yang dibutuhkan. Kemudian data disajikan dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan

Kurikulum di SMP Islam Terpadu Insan Madani

SMP Islam Terpadu Insan Madani merupakan satu-satunya sekolah di kota Banjarmasin yang mengemban 3 tugas pokok yaitu mencetak generasi yang religius, cerdas dan berkarakter baik. Uniknya, SMP Islam Terpadu Insan Madani merupakan salah satu sekolah negeri terbaik di Kota Banjarmasin dan terdaftar sebagai mesin sekolah serta memiliki kebijakan literasi dan numerasi.

Peran kurikulum

Kurikulum ini penting untuk implementasi karena dua alasan yaitu kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan merupakan metode pola untuk mengatur seluruh aktivitas sehari-hari. Peran kurikulum di sekolah meliputi penjelasan materi pembelajaran berupa tujuan pembelajaran dan tanggung jawab pengajarannya yang meliputi apa saja metode pengajaran dan pelaksanaannya, serta cara penilaiannya. Dengan adanya kurikulum akan lebih terarah dan efektif serta akan mempermudah untuk mencapai suatu tujuan.

Unsur kurikulum pengajaran bahasa Arab untuk sekolah

Kurikulum adalah program pendidikan yang memuat berbagai materi pendidikan dan pengalaman pendidikan yang direncanakan dan dirancang secara sistematis berdasarkan standar yang telah ditetapkan yang dijadikan acuan dalam proses

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang terdiri atas tujuan, isi, bahan pendidikan serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pernyataan mengenai hal¹² tersebut adalah sebagai berikut

A. Tujuan

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mempelajari topik-topik tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengajar bagian kurikulum, bahwa sekolah menengah pertama Islam Terpadu (SMPIT) Yayasan Insan Madani menggunakan dua kurikulum yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Mandiri. Oleh karena itu, kedua pendekatan ini hanya berlaku untuk mata pelajaran umum. Sedangkan materi bahasa Arab khusus menggunakan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab selaras dengan visi dan misi sekolah. Visi dan misi tersebut didokumentasikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Visi sekolah
Terwujudnya generasi hafidz Qur'an, berakhlak mulia, berwawasan luas, kreatif dan memiliki spirit kepemimpinan yang baik.
2. Misi sekolah
 - 1) Mengembangkan sistem pendidikan sekolah berbasis hafidz Qur'an
 - 2) Membudayakan kehidupan peserta didik yang dilandasi akhlak mulia
 - 3) Menyediakan sarana pengembangan diri untuk mengembangkan wawasan dan kreativitas peserta didik
 - 4) Membiasakan kehidupan sekolah yang dapat membangun kepemimpinan peserta didik

B. Materi

Isi kurikulum merupakan komponen yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang seharusnya dimiliki siswa. Komponen ini menyangkut segala aspek yang berkaitan dengan pengetahuan atau topik yang biasanya digambarkan dalam isi setiap topik tertentu serta aktivitas dan aktivitas siswa. Materi yang disampaikan tentunya diarahkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Mata pelajaran akademik di SMP Islam Terpadu Human Madani adalah sebagai berikut Al-Qur'an, hafalan, pelajaran bahasa, tata bahasa, morfologi, dikte, komposisi, pemahaman bacaan, ekspresi, etika, tauhid, fiqih, sejarah Islam, doktrin dan fiqih Dan buku pendukung lainnya.

C. Metode

Pandangan Bagaimana menerapkan kurikulum tersebut. Strategi mencakup rencana, metode, dan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi dikembangkan untuk mencapai tujuan.

Adapun penerapan metode pengajaran bahasa Arab menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran di SMP Islam Terpadu Insan Madani, karena sebagian besar guru menggunakan metode tata bahasa dan metode hafalan. Terkadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi pendidikan, sehingga siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan pernyataan guru, akibatnya mereka tidak memahami materi yang disampaikan.

¹¹ Mariatul Hikmah, "Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 15, no. 1 (Mei 2020): 459.

¹² Ahmad Mukhlisin, Racmat Wibowo, "Desain Pengembangan Kurikulum Integratif dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Tawadhu* 2, no. 1 (2018): 367.

D. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai berbagai tujuan pembelajaran.¹³Melalui kegiatan evaluasi dapat diketahui nilai dan makna kurikulum, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah kurikulum tersebut perlu dilanjutkan atau perlu ditingkatkan. Dalam konteks kurikulum, evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai.

Adapun evaluasi di SMP Islam Terpadu Insan Madani untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Evaluasi di sekolah ini di bagi menjadi dua bagian, yaitu berupa tes akademik dan internal sekolah melalui tulisan, proses pembelajaran fiqih, dan tes membaca sutra, serta zikir pagi dan sore.

Analisis Kurikulum yang Digunakan di SMP Islam Terpadu Insan Madani

SMP Islam Terpadu Insan Madani merupakan sekolah terpadu yang mengedepankan hafalan dan kitab kuning. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah terkemuka dan populer di Banjarmasin Kalimantan Selatan . Lembaga ini dinaungi oleh sebuah yayasan dan menggunakan dua . kurikulum dan metode pengajaran yang berbeda

Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa diajarkan seluruh keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, , keterampilan membaca , dan keterampilan menulis. Dari aspek kaidah Bahasa Arab, siswa diajarkan pelajaran *Nahwu*, *Shorof* dan *Jurumiyah* karena mereka menganggap semua keterampilan berkaitan erat dengan bahasa. Mereka tidak akan mampu berbicara tanpa mempelajari empat keterampilan dan unsur bahasa. Setiap institusi tentunya mempunyai cara dan upaya yang berbeda-beda dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya serta upaya menghadapi tantangan dalam proses belajar mengajar.

Berbicara tentang sekolah terpadu ini sangat menarik khususnya sekolah Insan Madani, karena sekolah ini tidak hanya ingin melahirkan generasi hafidz Al-Qur'an dan mampu membaca kitab kuning, namun juga membimbing dalam belajar bahasa asing seperti menerapkan komunikasi dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris bergiliran per satu pekan. sama halnya sekolah negeri juga mempunyai banyak prestasi dalam berbagai cabang perlombaan, baik di tingkat sekolah hingga tingkat nasional, karena lulusan sekolah ini mampu bersaing dengan pesantren salafi dan pesantren modern serta menarik perhatian masyarakat karena keunggulannya. Hingga saat ini sekolah masih mencari cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru dengan melakukan evaluasi dan musyawarah.

Hingga saat ini, Yayasan berupaya mengembangkan dan memodernisasi sistem dan kurikulum pendidikan publik. Penelitian ini bersifat pribadi. Oleh karena itu, tidak ada ruginya lembaga ini berkembang dan maju seiring dengan perkembangan waktu. Di SMP Islam Terpadu Insan Madani digunakan dua jenis kurikulum yaitu kurikulum akademik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. Sedangkan untuk mata pelajaran bahasa Arab tidak menggunakan kurikulum khusus, hanya setelah adanya hasil musyawarah dengan arahan dari lembaga sehingga tercapai tujuan visi dan misi sekolah.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan telaah terhadap banyak dokumen berupa buku-buku yang digunakan dalam proses belajar mengajar, peneliti menyimpulkan bahwa sekolah ini menggunakan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran

¹³ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, 1 ed. (PT. Bumi Aksara, 2021), 1.

bahasa Arab. Ini juga merupakan pendekatan komunikatif Ini adalah pendekatan pengajaran yang komprehensif. Pendekatan ini memberikan kesempatan yang tidak terbatas kepada siswa untuk menggambarkan pengalamannya, memberi makna pada seluruh unit berpikir dan secara aktif berkomunikasi satu sama lain. Terkait dengan definisi tersebut adalah sekolah Al-Madani menerapkan kurikulum sebagai konsep kurikulum yang komunikatif.

Kesimpulan

SMP Islam Terpadu Insan Madani merupakan sekolah terpadu yang berbasis pada hafalan dan kitab kuning. Dalam proses pendidikannya sekolah ini menganut dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar yang diterapkan pada mata pelajaran akademik, sedangkan untuk mata pelajaran bahasa arab dapat disimpulkan menggunakan pendekatan komunikatif. Tujuan utama sekolah sipil insan adalah menghasilkan generasi Qurani yang berwawasan luas. Selain itu, guru berupaya melakukan perbaikan untuk meningkatkan kapasitas mengajar sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Saran

Dalam proses belajar mengajar tentunya guru sangat membutuhkan suatu acuan guna memandu apa yang dilakukan dalam mencapai suatu tujuan. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab tidak cukup hanya dengan mengajarkan buku saja, melainkan kurikulum sebagai pedoman agar proses belajar mengajar dapat berhasil. Harapan peneliti kedepannya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani dapat menetapkan kurikulum berbasis mata pelajaran bahasa Arab sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi sekolah, memiliki dan mengetahui, tujuan penguasaan dan kesesuaian materi, metode apa yang digunakan, bagaimana menerapkannya, dan bagaimana mengevaluasi peserta didiknya.

Daftar Pustaka

- Ahmad Mukhlisin, Racmat Wibowo, "Desain Pengembangan Kurikulum Integratif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Tawadhu* 2, no. 1 (2018)
- Mardliyyah, Aisyam dan Tulus Musthofa, "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Sekolah Islam Terpadu SMP Luqmanul Hakim Aceh," *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 6 No.1, 2020
- Mariatul Hikmah, "Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 15, no. 1 (Mei 2020)
- Nurman Ginting, Hasanuddin, "Implementasi Konsep Pendidikan Islam Tepadu di sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan," *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu Sosial dan Keislamaan* 5, no. 2 (2022): 294, <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.293-304>.
- Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, 1 ed. (PT. Bumi Aksara, 2021), 1.
- Rosnaeni, Sukiman, , Apriliyanti Muzayanati, dan ,Yani Pratiwi, "Model-Model Pengembangan Kurikulum di Sekolah," *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (t.t.): 469, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1776>.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011)
- Sheikh Mustafa Al-Ghalayen, *Kumpulan Pelajaran Bahasa Arab*, (Lebanon: Dar Al-Fikr 2016)
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Zainal Arifin, *Konsep dan Model Penengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Mawar Kariya 2011)